



Analisis Kategori Sintaksis Teks Berita Berjudul “Mengapa Tiga Polisi Tewas di Lokasi Judi Sabung Ayam di Way Kanan?” dalam Kompas.com

Kharisma Nur Adinda¹(✉), Rima Nuke Sarasati², Anggareni Meilani Putri³, Amelia Latifa⁴, Muhamad Sholehuddin⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
kharismanuradinda@gmail.com

abstrak – Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji Kategori Sintaksis dalam teks berita yang berjudul “Mengapa Tiga Polisi Tewas di Lokasi Judi Sabung Ayam di Way Kanan?” yang dimuat di Kompas.com. Kajian ini secara khusus memfokuskan analisisnya pada pengelompokan kelas kata, yang mencakup nomina, verba, adjektiva, adverbial, pronomina, serta konjungsi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang melibatkan proses menyimak, mencatat, dan keterlibatan peneliti secara langsung. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini juga menggunakan metode triangulasi sebagai teknik validasi. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa jenis kata yang paling banyak muncul dalam teks berita tersebut adalah nomina. Setelah itu, verba dan konjungsi menempati posisi kedua dan ketiga sebagai kategori kata yang dominan. Nomina dalam teks ini tidak hanya berperan sebagai subjek dan objek, melainkan juga digunakan sebagai predikat dalam struktur klausa nominal. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan kategori sintaksis dalam teks berita kriminal menunjukkan adanya upaya media dalam menyampaikan informasi secara efektif. Kejelasan, kepadatan informasi, dan keruntutan penyampaian menjadi ciri utama yang tampak dalam penggunaan struktur bahasa pada teks tersebut.

Kata kunci – berita, kompas.com, sintaksis

Abstract – This study aims to examine the Syntactic Categories in the news text entitled “Why Were Three Policemen Killed at a Cockfighting Gambling Location in Way Kanan?” published on Kompas.com. This study specifically focuses its analysis on the grouping of word classes, which includes nouns, verbs, adjectives, adverbs, pronomina, and

conjunctions. The approach used in this study is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques involving the process of listening, recording, and direct researcher involvement. To ensure the validity of the data, this research also uses the triangulation method as a validation technique. From the results of the analysis that has been done, it is found that the type of word that appears most in the news text is noun. After that, verbs and conjunctions occupy the second and third positions as the dominant word categories. The nouns in this text not only act as subjects and objects, but are also used as predicates in nominal clause structures. Based on these findings, it can be concluded that the utilization of syntactic categories in crime news texts shows the media's efforts to convey information effectively. Clarity, density of information, and sequence of delivery are the main characteristics that can be seen in the use of language structure in the text.

Keywords – news, kompas.com, syntax

PENDAHULUAN

Menurut Rofiqi (2017) Berita adalah informasi berupa fakta atau opini yang mampu menarik perhatian banyak orang untuk mengetahuinya. Berita merupakan hasil penyampaian informasi yang berisi kenyataan atau pendapat yang dinilai memiliki nilai penting dan mampu menarik minat publik. Berbagai media seperti koran, televisi, radio, dan internet dapat menjadi sumber dalam memperoleh berita, dengan internet kini menjadi sarana utama untuk mengakses informasi terbaru. Berita bisa disajikan dalam bentuk tulisan, audio, maupun visual, yang berguna bagi manusia untuk memperkaya serta memperbarui pengetahuan dan informasi yang telah dimiliki (Rahardja, Lutfiana, & Rahmawati, 2018). Selain itu, berita juga diartikan sebagai laporan mengenai peristiwa atau kejadian penting yang sedang berlangsung di masyarakat (Paramitha & Karim, 2022). Selain itu, Berita merupakan bentuk komunikasi tertulis yang ditujukan kepada pembaca dari berbagai latar belakang, dengan tujuan menyampaikan informasi secara jelas dan efektif (Hidayat, 2011). Salah satu platform berita yang diambil dalam penulisan artikel ini adalah Kompas.com.

Kompas.com adalah salah satu situs berita online yang sangat terkenal dan banyak diminati masyarakat Indonesia. Popularitasnya yang tinggi ini tercermin dari tingginya jumlah kunjungan pengguna ke situs tersebut, kompas salah satu media

online dengan trafik terbesar di Indonesia (Sudrajat & Kusumawardani, 2021). Kompas.com juga mampu menjangkau beragam kalangan pembaca dari berbagai latar belakang. Keunggulan platform ini dalam menyajikan berita secara cepat, akurat, dan lengkap membuatnya menjadi pilihan utama bagi warga Indonesia dalam memperoleh informasi terkini (Hirawati & Setiawan, 2023). Berita terdapat berbagai bidang, mulai dari politik, ekonomi, olahraga, sosial, dan kriminal menjadikan media tersebut sebagai sumber utama yang dipercaya untuk memperoleh wawasan terbaru dan terpercaya (Alfriandi & Zuhriah, 2024).

Pada 18 Maret 2025 Kompas.com mempublikasikan berita kriminal yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan kategori nomina dalam berita kriminal tidak hanya berfungsi sebagai pengisi peran sintaksis, tetapi juga mencerminkan strategi penulisan yang menekankan kejelasan pelaku, korban, dan objek peristiwa. Berita ini menunjukkan bahwa struktur sintaksis dalam berita kriminal Kompas.com cenderung konsisten menggunakan nomina atau frasa nomina sebagai unsur penting dalam klausa. Selain mengisi fungsi subjek dan objek pada klausa verbal, keduanya juga kerap berperan sebagai predikat dalam klausa nominal, memperjelas pelaku, korban, dan peristiwa secara efisien.

Sintaksis adalah bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari bagaimana kata-kata disusun dan digabungkan menjadi bentuk yang lebih lengkap seperti frasa, klausa, hingga kalimat (Gusriana, 2023). Menurut Kridalaksana dalam Khairah & Ridwan (2014), sintaksis merupakan aspek dalam tata bahasa yang membahas susunan kata dan satuan yang lebih besar dari kata, termasuk hubungan yang terjadi antarunsur-unsur tersebut. Secara umum, sintaksis dapat dipahami sebagai proses penyusunan kata-kata secara gramatikal untuk membentuk ujaran yang bermakna. (Muhammad, dkk. 2024). Sejalan dengan itu, menegaskan bahwa sintaksis melibatkan penyusunan kata-kata secara tertib, linier, dan bermakna dalam suatu kalimat (Sulistiyawati & Tarmini, 2019). Untuk memahami struktur sintaksis secara lebih mendalam, perlu ditinjau pula kategori kata yang menyusun klausa tersebut.

Kategori sintaksis merupakan jenis frasa yang memenuhi fungsi sintaksis lalu saling berkaitan dengan 1) nomina, 2) adverbial, 3) adjektiva, 4) numeralia, 5)

konjungsi, 6) promoninal, 7) preposisi (Pradestania, Umami, & Sumarlam, 2022). Hal ini sependapat dengan Wahyuni, Darmuki & Hanasudin (2019). Kategori sintaksis merupakan satuan bahasa yang memiliki peran dalam membentuk struktur kalimat. Kategori ini terdiri atas beberapa jenis, antara lain nomina (N), verba (V), adjektiva (A), adverbial (Adv), numeralia (Num), preposisi (Prep), dan konjungsi (Konj). Dari keseluruhan kategori tersebut, nomina, verba, dan adjektiva berfungsi sebagai unsur inti dalam pembentukan struktur kalimat, sedangkan adverbial, numeralia, preposisi, dan konjungsi cenderung berperan sebagai unsur pelengkap yang memperkaya makna dan hubungan antarbagian dalam kalimat (Chaer dalam Mayasari, 2018). Secara struktur, unsur N atau frasa nomina (FN) biasanya berfungsi sebagai subjek (S) dan objek (O) dalam klausa verbal, serta seringkali juga berperan sebagai predikat (P) dalam klausa nominal (Sugiarti & Budiyono, 2018).

Berikut merupakan kategori sintaksis yang dianalisis: 1) Nomina adalah kata dasar dengan pembahasan yang merujuk pada benda (Sumadi dalam Aditiawan, 2020), 2) Verba adalah elemen utama dalam sebuah frase kata, artinya kata kerja menjadi bagian pokok atau inti dari frase tersebut yang berfungsi sebagai pelengkap atau pengubah yang melengkapi makna verba tersebut (Octavianti, dkk. 2022), 3) Adjektiva adalah sebuah kata yang mengubah (menjabarkan informasi mengenai mutu atau memberikan batasan tertentu) nomina atau pronomina (Payne dalam Putra, 2022), 4) Adverbial merupakan kelas kata yang berfungsi memberikan keterangan terhadap verba, adjektiva, adverbial lain, atau seluruh kalimat, dengan tujuan memperjelas aspek seperti waktu, tempat, cara, jumlah, frekuensi, atau intensitas dari suatu tindakan atau keadaan (Cristiana, 2005). 5) Pronomina adalah pengganti kata benda dalam sebuah kalimat., biasanya menempati posisi yang lazimnya diisi oleh nomina, seperti sebagai subjek atau objek, 6) Konjungsi merupakan jenis kata yang digunakan untuk menghubungkan satuan-satuan bahasa, seperti kata, frasa, klausa, maupun kalimat, agar membentuk struktur sintaksis yang runtut, padu, dan memiliki hubungan makna yang jelas dalam suatu teks atau tuturan (Sukarto, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggali dan memahami makna di balik pengalaman, pandangan, dan perilaku partisipan dalam konteks sosial tertentu, dengan menekankan pada pemahaman mendalam terhadap situasi yang dikaji daripada pengukuran secara kuantitatif. Pendekatan ini menitikberatkan pada kedalaman informasi yang diperoleh, serta berfokus pada interpretasi data secara mendalam daripada upaya untuk membuat generalisasi yang luas (Haryono, 2023).

Teknik simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendengarkan atau mengamati secara cermat penggunaan bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, guna memahami pola-pola kebahasaan yang muncul dalam situasi tertentu (Nisa, 2018). Teknik catat adalah metode yang mengonversi data berupa ucapan atau rekaman menjadi bentuk tulisan (Ma'arif & Lailia, 2022). Teknik libat merupakan metode yang melibatkan partisipasi aktif peneliti dalam proses penyimakan data. Teknik simak, catat, dan libat bertujuan untuk menciptakan kerja sama yang efektif dalam pengumpulan data yang komprehensif serta memberikan kontribusi yang berarti dalam penelitian (Adinda, Ekasanti, & Hasanudin, 2023).

Dalam penelitian ini, validasi data dilakukan melalui teknik triangulasi. Validasi adalah proses untuk memeriksa atau mengecek data guna memastikan kesesuaiannya dengan tujuan yang telah dirumuskan. Jika data tidak tervalidasi dengan baik, maka data yang disimpan dalam basis data bisa menjadi tidak akurat atau tidak sesuai (Nurudin dkk., 2019). Triangulasi data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi serta berbagai sumber data. Metode ini dipakai untuk mengevaluasi keabsahan informasi yang diperoleh dalam penelitian (Alfansyur & Mariyani, 2020). Dalam penelitian ini, triangulasi data diterapkan dengan menggabungkan beberapa metode terkait guna memeriksa keakuratan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis struktur kebahasaan pada teks berita berjudul “Mengapa Tiga Polisi Tewas di Lokasi Judi Sabung Ayam di Way Kanan?”, digunakan metode pengelompokan kata berdasarkan kategori sintaksis atau kelas katanya. Kategori yang menjadi fokus dalam analisis ini meliputi nomina (kata benda), verba (kata kerja), adjektiva (kata sifat), adverbial (kata keterangan), pronomina (kata ganti), dan konjungsi (kata sambung). Untuk memperoleh hasil yang lebih rinci dan mendalam, analisis difokuskan pada paragraf yang memiliki jumlah data kebahasaan terbanyak, sehingga memberikan cakupan yang luas terhadap penggunaan unsur-unsur sintaksis dalam teks. Analisis dilakukan secara teliti terhadap setiap kata dalam paragraf tersebut guna melihat bagaimana struktur sintaksis bekerja dalam membentuk makna, keterkaitan antarkalimat, dan keutuhan wacana dalam teks berita yang dimaksud.

No	Paragraf	Nomina	Verba	Adjek-tiva	Adver-bia	Prono-mina	Konjung-si
1	Penggerebe-kan ini bermula dari laporan masyarakat tentang aktivitas judi sabung ayam di lokasi tersebut. Setelah melakukan penyelidikan, Kapolsek	Pengger ebekan, laporan, masyara kat, aktivita, judi, ayam, lokasi, kapolsek, tim, persone, situasi, arena, suasana,	perlawan, penyeli dikan, konfirmasi, investigasi, bermul, melaku kan, memim pin, terdiri, mengge	normal, tak, dikenal, lanjut	langsun g, awalnya, tanpa, kemudi an, sedang, lebih, drastis, tiba-tiba	ini, mereka, yang, dalam, itu	dan, untuk, oleh, setelah, namun, dari

<p>Negara Batin, Iptu Lusiyanto, memimpin langsung tim yang terdiri dari 17 personel untuk menggerebek lokasi. Awalnya, situasi di lokasi tampak normal. Tim kepolisian berhasil memasuki arena sabung ayam tanpa perlawanan. Namun, suasana berubah drastis dalam hitungan detik.</p>	<p>tembaka n, orang, tkp, anggota, kabid, humas, polda, lampun g, insiden, jenazah, rs, kodam, tni, tempat, hasil</p>	<p>rebek, tampak, berhasil, memasu ki, beruba, diseran g, ditemba ki, tertemb ak, mening gal, dibawa, diotopsi mengat akan, menyeli diki, menung gu</p>				
--	---	---	--	--	--	--

	<p>Mereka diserang dengan tembakan oleh orang tak dikenal. 'Saat tiba di TKP, anggota tiba-tiba ditembaki oleh orang tak dikenal, ujar Kabid Humas Polda Lampung, Kombes Pol Yuni Iswandari, Senin malam. Dalam insiden itu, Kapolsek Iptu Lusiyanto, Bripka Petrus Apriyanto,</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>dan Bripda Ghalib Surya Ganta tertembak dan meninggal dunia di lokasi. Jenazah ketiganya kemudian dibawa ke RS Bhayangkar untuk diotopsi. Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) II/Sriwijay, Kolonel Inf Eko Syah Putra Siregar, mengatakan pihaknya sedang menyelidiki kemungkina</p>						
--	--	--	--	--	--	--

n keterlibatan anggota TNI dalam insiden ini. Termasuk dugaan kepemilikan tempat judi sabung ayam. 'Terkait tentang isu yang sedang berkembang , dimohon untuk menunggu konfirmasi hasil penyelidikan/ investigasi lebih lanjut,' ujar Eko."							
---	--	--	--	--	--	--	--

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap teks berita kriminal “Mengapa Tiga Polisi Tewas di Lokasi Judi Sabung Ayam di Way Kanan?” yang dipublikasikan oleh Kompas.com, dapat disimpulkan bahwa struktur sintaksis dalam berita tersebut menunjukkan dominasi penggunaan kategori kata nomina, verba, dan konjungsi. Penggunaan nomina tidak hanya mengisi fungsi subjek dan objek, tetapi juga predikat dalam klausa nominal, sehingga memperjelas pelaku, korban, dan objek peristiwa secara efektif. Selain itu, verba digunakan secara aktif untuk menunjukkan aksi atau peristiwa yang terjadi, sedangkan konjungsi digunakan untuk menghubungkan informasi secara runtut dan logis. Penggunaan adverbial, adjektiva, dan pronomina pun turut mendukung kekayaan struktur kalimat dalam teks. Dengan demikian, pemilihan dan penempatan kategori kata dalam berita kriminal ini mencerminkan efektivitas penyampaian informasi serta memperlihatkan konsistensi struktur sintaksis yang digunakan oleh media dalam menyajikan laporan peristiwa.

REFERENSI

- Adinda, K. N., Ekasanti, L., & Hasanudin, C. (2023, December). Strategi menyimak penyelidikan pada suatu kasus narkoba di kalangan remaja. *In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 1(1), 347-354. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2284>.
- Aditiawan, R. T. (2020). Penggunaan frasa nomina dalam surat kabar Jawa Pos: kontruksi frasa nomina. *Belajar bahasa: jurnal ilmiah program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*. Retrieved from <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/3243>.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Alfriandi, D. (2024). Analisis Isi Framing Berita Konflik Israel dan Palestina di Media Kompas. com. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5(2), 643-654. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v5i2.5469>.
- Cristiana, D. (2008). Adverbial Verba Bahasa Rusia Dan Pengungkapan Maknanya Dalam Bahasa Indonesia. *Sosiohumaniora*, 10(1), 13. Retrieved from <https://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/download/5387/2749>.
- Firdaus, W. (2018). Realisasi Pronomina dalam Bahasa Mooi: Analisis Tipologi Morfologi. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 7(2), 180-193. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/229284143.pdf>.
- Gusriana, A. (2023). *Sintaksis bahasa Indonesia*. Geresik: Penerbit Thalibul Ilmi Publishing & Education.

- Haryono, E. (2023). Metodologi penelitian kualitatif di perguruan tinggi keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2). <https://doi.org/10.58403/annuur.v13i2.301>.
- Hidayat, A. (2011). Pembelajaran Menulis Teks Berita. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(3), 282-293. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i3.1593>.
- Hiranti, N. P., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Pembunuhan Wanita Hamil di Gunungkidul Pada Media Online Republika. Co. Id Dan Kompas. Com. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 24(2), 336-344. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/SEMIOTIKA/index>.
- Khairah, M. Ridwan, S. (2014). *Sintaksis memahami satuan kalimat perspektif fungsi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ma'arif, M. S., & Lailia, N. (2022). Analisis sosiolinguistik bilingualisme dalam film layla majnun karya monty tiwa. *Jurnal Peneroka: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 214-233. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v2i2.1567>.
- Mayasari, D. M. (2018). Fungsi dan peran sintaksis bahasa Indonesia dalam rubrik deteksi harian Jawa Pos. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(3). <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v5i3.7>.
- Muhammad, h. dkk. (2024). *Pengantar Linguistik*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.
- Nurudin, M., Jayanti, W., Saputro, R. D., Saputra, M. P., & Yulianti, Y. (2019). Pengujian black box pada aplikasi penjualan berbasis web menggunakan teknik boundary value analysis j inform. *Univ. Pamulang*, 4(4), 143-148. Retrieved from <https://ocw-stis-dev.ajaxcoding.id/storage/rps/visualisasi-data-dan-information-rVdON.pdf>.
- Octavianti, A. S., Uswatun, F., Hidayat, S. E. N., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Penggunaan Frasa Verba pada Surat Kabar Suara Merdeka yang Berjudul "Kurikulum Ruh Pembelajaran Tingkat Paling Dasar hingga Bangku Kuliah": Analysis of the Use of Verb Phrases in Suara Merdeka Newspaper entitled "The Curriculum of the Most Basic Level of Learning Spirit to Lecturers". *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 2(1), 77-85. Retrieved from <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPENSI/article/view/190>.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>.

- Pradestania, K. A., Umami, S. A., & Sumarlam, S. (2022). Analisis Sintaksis: Fungsi, Kategori Dan Peran Pada Karangan Siswa Kelas V Sd Dan Xi Sma. *In Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 4*, 606-614. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/65356>.
- Putra, D. A. K. (2022). Karakteristik Verba dan Adjektiva Dalam Iklan Aplikasi Pinjaman Online. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(1), 42-65. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2022.06103>.
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Rahmawati, R. (2018). Persepsi mahasiswa terhadap berita pada website APTISI. *Sisfotenika*, 8(2), 117-127. Retrieved from <http://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/ST/article/view/400>.
- Rofiqi, A. Y. (2017). Clustering berita olahraga berbahasa Indonesia menggunakan metode k-medoid bersyarat. *Jurnal simantec*, 6(1). Retrieved from <https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3376>.
- Sudrajat, E. S., & Kusumawardani, V. (2021). Analisis Isi Pemberitaan Penerimaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia (Studi Kasus pada Media Kompas. com Edisi 25 Februari–25 Mei 2021). *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)*, 7(2). <https://doi.org/10.52447/promedia.v7i2.5278>.
- Sugiarti, R., & Budiyo, S. C. (2018). Fungsi, Kategori dan Peran Sintaksis pada Cerita Pendek dalam Koran Jawa Pos Bulan Juli 2016. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa, Susastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 54-60. Retrieved from <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/bastra/article/download/3582/2821>
- Sukarto, K. A. (2017). Konjungsi Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan. Pujangga: *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(1), 103-118. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v3i1.331>.
- Tarmini, W., & Sulistyawati, R. (2019). Sintaksis bahasa indonesia. Jakarta: Uhamka.
- Wahyuni, R. T., Darmuki, A., & Hasanudin, C. (2019). Analisis pola, fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat tunggal dalam surat kabar Harian Kompas. *Jurnal Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 6(12), 659-670. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/cahyohasanudin/publication/337021304_harian-kompas.pdf.